

**ANALISIS PENGARUH JENIS KELAMIN, MASA KERJA DAN TINGKAT
PENDIDIKAN TERHADAP ETIKA MAHASISWA AKUNTANSI DENGAN *LOVE OF
MONEY* SEBAGAI VARIABEL *MEDIATING***



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh :

ENDAH PURNAMA SARI

B 200 130 374

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGARUH JENIS KELAMIN, MASA KERJA DAN TINGKAT
PENDIDIKAN TERHADAP ETIKA MAHASISWA AKUNTANSI DENGAN *LOVE OF
MONEY* SEBAGAI VARIABEL *MEDIATING***

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

ENDAH PURNAMA SARI
B 200 130 374

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing


(Dr. Noer Sasongko, SE, M.Si, Ak, CA)

HALAMAN PENGESAHAN




**ANALISIS PENGARUH JENIS KELAMIN, MASA KERJA DAN TINGKAT
PENDIDIKAN TERHADAP ETIKA MAHASISWA AKUNTANSI DENGAN *LOVE OF
MONEY* SEBAGAI VARIABEL *MEDIATING***

Oleh :

ENDAH PURNAMA SARI

B200130374

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 22 Juli 2017
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Dewan Penguji :

1. Dr. Noer Sasongko, SE, M.Si, Ak, CA. ()
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Rina Trisnawati, MSi, Ph.D, Ak, CA. ()
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Dr. Erma Setiawati, MM, Ak, CA. ()
(Anggota 2 Dewan Penguji)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Syamsudin, MM)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 09 Agustus 2017



Penulis

ENDAH PURNAMA SARI

B 200 130 374

ANALISIS PENGARUH JENIS KELAMIN, MASA KERJA, DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP ETIKA MAHASISWA AKUNTANSI DENGAN *LOVE OF MONEY* SEBAGAI VARIABEL *MEDIATING*

Abstraksi

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh jenis kelamin, masa kerja dan tingkat pendidikan terhadap etika mahasiswa akuntansi dengan *love of money* sebagai variabel mediating. Berdasarkan *expectancy theory* faktor demografi seperti jenis kelamin dan tingkat pendidikan turut mempengaruhi tingkat *love of money* individu. Sedangkan, Berdasarkan *contingency Theory* yang menyatakan suatu kondisi atau situasi yang diperkirakan akan segera terjadi, tetapi mungkin juga tidak akan terjadi untuk mengungkapkan adanya variabel mediasi *love of money*. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa S1 akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah surakarta dan S2 akuntansi universitas muhammadiyah surakarta. Dalam penelitian ini, hipotesis diuji dengan menggunakan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis kelamin, masa kerja dan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap etika mahasiswa akuntansi. Sementara itu, *love of money* bukan merupakan variabel mediating melainkan variabel dependen yang menghubungkan jenis kelamin terhadap etika mahasiswa akuntansi serta masa kerja terhadap mahasiswa akuntansi, namun *love of money* tidak mampu memediasi melainkan merupakan variabel dependen yang menghubungkan antara tingkat pendidikan terhadap etika mahasiswa akuntansi. Dan *Love of money* berpengaruh terhadap etika mahasiswa akuntansi.

Kata Kunci: *Love Of Money, Etika, Jenis Kelamin, Masa Kerja, Tingkat Pendidikan.*

Abstract

This study aims to analyze the influence of gender, length of work and education level on the ethics of accounting students with love of money as a mediating variable. Based on expectancy theory, demographic factors such as gender and education level also influence the level of individual love of money. Meanwhile, Based on Contingency Theory which states a condition or situation that is expected to happen soon, but probably also will not happen to express the existence of variable of love of money mediation. The population of this study are S1 accounting students faculty of economics and business university muhammadiyah surakarta and S2 accounting university muhammadiyah surakarta. In this study, hypotheses were tested using multiple regression. The results showed that gender, duration and level of education did not affect the ethics of accounting students. Meanwhile, love of money is not a mediating variable but a dependent variable that connects gender to accounting student ethics as well as years of work to accounting students, but love of money is not able to mediate and a dependent variable that links the level of education to the ethics of accounting students. And Love of money affects the ethics of accounting students.

Keywords: *Love Of Money, Ethics, Sex, Work Period, Education Level.*

1. PENDAHULUAN

Timbul dan berkembangnya profesi akuntan publik di suatu negara adalah sejalan dengan berkembangnya perusahaan dan berbagai bentuk badan hukum perusahaan di negara

tersebut. Berkembangnya profesi akuntan telah banyak diakui oleh berbagai kalangan. Kebutuhan dunia usaha, pemerintah dan masyarakat luas akan jasa akuntan inilah yang menjadi pemicu perkembangan tersebut, namun demikian masyarakat belum sepenuhnya menaruh kepercayaan terhadap profesi akuntan.

Profesi akuntan merupakan salah satu profesi yang sangat rentan terhadap tindakan kecurangan, dan tindakan kecurangan tersebut tidak dilakukan pada awal periode bekerja (Gadjali dan Birton, 2014). Sugiri dan Sulastiningsih (2004:11) dalam Gadjali dan Birton (2014) tindak kecurangan disebabkan karena akuntan manajemen biasanya terlibat secara langsung dalam proses mengidentifikasi, mengumpulkan, mengukur, menganalisis, menyiapkan, menafsirkan, dan mengkomunikasikan informasi yang dibutuhkan manajemen untuk pengambilan keputusan.

Menurut teori harapan (*expectancy theory*), orang yang berprinsip *hedonisme* dengan mementingkan kesenangannya sendiri dianggap sebagai perilaku yang tidak etis. Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku etis seseorang adalah uang. Faktor demografi seperti jenis kelamin dan tingkat pendidikan turut mempengaruhi tingkat *love of money* individu. Uang merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari dan seringkali digunakan untuk mengukur keberhasilan (Pradanti dan Prastiwi, 2014). Uang merupakan suatu alat pembayaran bagi pembelian barang-barang dan jasa-jasa serta kekayaan berharga lainnya serta untuk membayar utang.

Di sisi lain persepsi etis seseorang menurut Elias dan Farag (2010:270) dalam Gadjali dan Birton (2014), dapat dipengaruhi oleh faktor psikologis yakni kecintaan individu terhadap uang. Salah satu faktor yang mungkin dapat mempengaruhi perilaku etis seseorang serta kecenderungan kecintaannya terhadap uang adalah jenis kelamin. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa perempuan memiliki tingkat keyakinan yang lebih tinggi terhadap etika, sedangkan laki-laki memiliki tingkat keyakinan lebih rendah terhadap etika (Charismawati dan Yuyetta, 2011). Jenis kelamin, masa kerja dan tingkat pendidikan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi tingkat *love of money* seseorang serta persepsi etis mereka di dalam pekerjaannya.

Kontijensi (*contingency*) adalah suatu keadaan atau kondisi yang diperkirakan akan segera terjadi, tetapi mungkin juga tidak akan memungkinkan untuk mengevaluasi salah satu variabel yang terdapat pada teori kontijensi yaitu menggunakan variabel mediating. Variabel

mediating memungkinkan adanya variabel yang mempengaruhi hubungan antara jenis kelamin, masa kerja dan tingkat pendidikan dengan persepsi etis mahasiswa akuntansi menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel mediating merupakan variabel penyela atau antara variabel independen (jenis kelamin, masa kerja dan tingkat pendidikan) dengan variabel dependen (etika mahasiswa akuntansi), sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen. Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya pengaruh Jenis Kelamin, Masa Kerja dan Tingkat Pendidikan terhadap Etika Mahasiswa Akuntansi dengan *Love Of Money* sebagai Variabel Mediating.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Populasi yang digunakan oleh peneliti adalah mahasiswa akuntansi angkatan 2013-2015 yang masih aktif di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Sampel merupakan mahasiswa masih aktif/sedang menempuh pendidikannya di Program Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta dan di Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan. Pelaksanaan penelitian ini dengan membagikan kuesioner secara langsung kepada responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda. Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai maksimum, minimum, rata-rata, dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas dan uji multikolinearitas. Asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan digunakan dalam penelitian terbebas dari asumsi klasik atau tidak. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{EMA} = a_0 + \beta_1 \text{JK} + \beta_2 \text{MK} + \beta_3 \text{TP} + \varepsilon \quad (1)$$

$$\text{LOM} = b_0 + \beta_1 \text{JK} + \beta_2 \text{MK} + \beta_3 \text{TP} + \varepsilon \quad (2)$$

$$\text{EMA} = c_0 + \beta_1 \text{JK} + \beta_2 \text{MK} + \beta_3 \text{TP} + \beta_4 \text{LOM} + e \quad (3)$$

Keterangan :

LOM	: <i>Love Of Money</i>
EMA	: Etika Mahasiswa Akuntansi
JK	: Jenis Kelamin
MK	: Masa Kerja
TP	: Tingkat Pendidikan
a_0, b_0, c_0	: Nilai Konstanta
β	: Koefisien korelasi variabel independen
ε	: Variabel pengganggu atau error

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan dalam penelitian ini ada 7 sesuai dengan hipotesis yang diajukan, dengan penejelasanannya sebagai berikut:

3.1 Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Etika Mahasiswa Akuntansi

Hasil perhitungan analisis diketahui bahwa variabel jenis kelamin menghasilkan nilai t hitung sebesar 0,801 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 1,985 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,425 memiliki nilai lebih tinggi dari $\alpha = 0,05$, sehingga hipotesis ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap etika mahasiswa akuntansi.

Perbedaan jenis kelamin mungkin dapat membentuk persepsi yang berbeda, yang akhirnya mempengaruhi sikap dan perilaku berbeda pula antara laki-laki dan perempuan dalam menanggapi kasus etika profesi akuntan. Pendekatan yang digunakan untuk menggambarkan pengaruh jenis kelamin terhadap perilaku tidak etis adalah pendekatan struktural dan pendekatan sosialisasi. Pendekatan struktural menyatakan bahwa perbedaan antara pria dan wanita disebabkan oleh sosialisasi awal terhadap pekerjaan dan kebutuhan peran lainnya (Mulyani, 2015)

Hasil penelitian ini menghasilkan hasil yang berbeda dengan penelitian Gaadjali dan Birton (2014), Normadewi (2012), Pradanti dan Prastiwi (2014), Aziz (2015), Mulyani (2015) yang menyatakan bahwa jenis kelamin berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

3.2 Pengaruh Masa Kerja Terhadap Etika Mahasiswa Akuntansi

Hasil perhitungan analisis diketahui bahwa variabel masa kerja menghasilkan nilai t hitung sebesar -0,573 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 1,985 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,568 memiliki nilai lebih tinggi dari $\alpha = 0,05$, sehingga hipotesis ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa masa kerja tidak berpengaruh terhadap etika mahasiswa akuntansi. Lama masa kerja lebih dari 5 tahun lebih dominan dari 2 kategori lainnya, yakni < 3 tahun dan 3-5 tahun, yang berarti semakin tinggi lama masa kerja, maka akan semakin rendah persepsi etis mereka (Gadjali dan Birton, 2014). Hasil pada penelitian ini juga mengkonfirmasi skema waktu yang dibuat oleh Scott (2009:316) dalam Gadjali dan Birton (2014), di mana skema tersebut menggambarkan bahwa tindakan kecurangan yang dilakukan oleh akuntan manajemen tidak terjadi pada periode awal mereka bekerja.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dan tidak konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Gadjali dan Birton (2014) yang menyatakan bahwa masa kerja berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

3.3 Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Etika Mahasiswa Akuntansi

Hasil perhitungan analisis diketahui bahwa variabel tingkat pendidikan menghasilkan nilai t hitung sebesar 0,634 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 1,985 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,528 memiliki nilai lebih tinggi dari $\alpha = 0,05$, sehingga hipotesis ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap etika mahasiswa akuntansi.

Normadewi (2012), tingkat pendidikan dianggap mempengaruhi persepsi etis mahasiswa akuntansi karena semakin tinggi tingkat pendidikan, pengetahuan yang dimiliki juga akan meningkat. Semakin banyak pengetahuan yang mereka ketahui maka akan membantu mereka untuk bisa memberikan persepsi maupun tanggapan terhadap krisis etis yang melibatkan profesi akuntan. Pengetahuan yang didapatkan selama menempuh pendidikan yang dimiliki oleh mahasiswa akuntansi akan mempengaruhi persepsi etis mereka.

Hasil penelitian ini menghasilkan hasil yang berbeda dengan penelitian Normadewi (2012) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

3.4 *Love Of Money* Memediasi Jenis Kelamin terhadap Etika Mahasiswa Akuntansi

Hasil analisis menunjukkan bahwa jenis kelamin menghasilkan nilai t hitung sebesar 0,030 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 1,985 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,976 memiliki nilai lebih tinggi dari $\alpha = 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap *Love Of Money*. Pengaruh langsung jenis kelamin adalah sebesar -0,488, sedangkan besarnya pengaruh tidak langsung dihitung dengan mengalikan koefisien tidak langsung yaitu $(0,062) \times (0,065) = 0,004$, dan total pengaruh sebesar $-0,488 + ((0,062)(0,065)) = -0,492$. Jadi nilai pengaruh tidak langsung memiliki nilai koefisien lebih besar dari pada nilai pengaruh langsung, sehingga hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa *love of money* bukan merupakan variabel mediating melainkan variabel independen yang menghubungkan antara masa kerja terhadap etika mahasiswa akuntansi.

Seorang laki-laki cenderung memiliki tingkat *love of money* lebih tinggi daripada perempuan karena kebanyakan laki-laki tidak hanya merasa tertuntut untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, tetapi juga berambisi untuk memperoleh pencapaian seperti predikat, jabatan, dan kekuasaan. Sebaliknya, perempuan tidak terlalu berambisi untuk memperoleh hal tersebut.

Hasil penelitian ini menghasilkan hasil berbeda dengan penelitian Gaadjali dan Birton (2014), Normadewi (2012), Pradanti dan Prastiwi (2014), Aziz (2015), Mulyani (2015) yang menyatakan bahwa *love of money* mampu memediasi pengaruh jenis kelamin terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

3.5 *Love Of Money* Memediasi Masa Kerja terhadap Etika Mahasiswa Akuntansi

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel masa kerja menghasilkan nilai t hitung sebesar 0,002 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 1,985 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,998 memiliki nilai lebih tinggi dari $\alpha = 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap *Love Of Money*. Pengaruh langsung masa kerja adalah sebesar -0,380, pengaruh tidak langsung sebesar $(0,005) \times (0,065) = 0,000$, dan total pengaruh sebesar $-0,380 + ((0,005)(0,065)) = -0,380$. Jadi nilai pengaruh tidak langsung memiliki nilai koefisien lebih besar dari pada nilai pengaruh langsung, sehingga hipotesis ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa *love of money*

bukan merupakan variabel mediating melainkan merupakan variabel independen yang menghubungkan antara masa kerja terhadap etika mahasiswa akuntansi.

Semakin lama masa kerja seseorang dalam sebuah instansi, mengakibatkan adanya keinginan terhadap pekerjaan dan gaji yang lebih memuaskan (Fahmi, 2013:39 dalam Gadjali dan Birton, 2014). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin lama masa kerja seseorang, maka berdampak pada tingkat kecintaan orang tersebut terhadap uang.

Hasil penelitian ini menghasilkan hasil berbeda dengan penelitian Gadjali dan Birton (2014) yang menyatakan bahwa *love of money* sebagai variabel mediating mampu memediasi hubungan antara masa kerja dan persepsi etis mahasiswa akuntansi.

3.6 *Love Of Money* Memediasi Tingkat Pendidikan terhadap Etika Mahasiswa Akuntansi

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan menghasilkan nilai t hitung sebesar 0,180 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 1,985 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,857 memiliki nilai lebih tinggi dari $\alpha = 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap *Love Of Money*. Pengaruh langsung tingkat pendidikan adalah sebesar 1,048, pengaruh tidak langsung sebesar $(1,016) \times (0,065) = 0,066$, dan total pengaruh sebesar $1,048 + ((1,016)(0,065)) = 1,114$. Jadi nilai pengaruh tidak langsung memiliki nilai koefisien lebih kecil dari pada nilai pengaruh langsung, sehingga hipotesis ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa *love of money* sebagai variabel mediating tidak mampu memediasi hubungan antara tingkat pendidikan dan etika mahasiswa akuntansi.

Hasil penelitian ini menghasilkan hasil yang berbeda dengan penelitian Normadewi (2012) yang menyatakan bahwa *love of money* sebagai variabel mediating mampu memediasi hubungan antara gender dan persepsi etis mahasiswa akuntansi.

3.7 Pengaruh *Love Of Money* Terhadap Etika Mahasiswa Akuntansi

Love Of Money berpengaruh terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. Hasil perhitungan analisis diketahui bahwa variabel *Love Of Money* menghasilkan nilai t hitung sebesar 2,185 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,985 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,031 memiliki nilai lebih rendah dari $\alpha = 0,05$, sehingga hipotesis diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa *Love Of Money* berpengaruh terhadap Etika Mahasiswa Akuntansi.

Hal ini membuktikan bahwa seseorang mahasiswa dengan lebih mementingkan uang memiliki tingkat persepsi etis yang lebih rendah dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak terlalu mementingkan uang yang tinggi. Situasi ini disebabkan karena apabila seseorang memiliki tingkat kecintaan uang yang tinggi, maka akan berusaha untuk melakukan segala cara agar kebutuhan hidup mereka terpenuhi namun sikap ini tidak sesuai dengan etika atau persepsi etis. Jadi semakin tinggi tingkat *love of money* mahasiswa akuntansi, maka akan semakin rendah persepsi etis mereka

Hasil penelitian ini sesuai dan konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Gadjali dan Birton (2014) dan Normadewi (2012), yang menyatakan bahwa *love of money* berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, dalam peneliti ini diperoleh kesimpulan, sebagai berikut: Jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap etika mahasiswa akuntansi. Hal ini menjelaskan bahwa perbedaan jenis kelamin belum tentu memiliki etika yang berbeda. Masa kerja tidak berpengaruh terhadap etika mahasiswa akuntansi. Hal ini menjelaskan bahwa semakin lama seseorang bekerja belum tentu memiliki etika yang baik ataupun sebaliknya. Tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap etika mahasiswa akuntansi. Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang belum tentu taat akan etika dan begitupun sebaliknya. *Love of money* tidak mampu memediasi jenis kelamin terhadap etika mahasiswa akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa *love of money* tidak berpengaruh langsung maupun tidak langsung melainkan *love of money* berdiri sendiri sebagai variabel independen. *Love of money* tidak mampu memediasi masa kerja terhadap etika mahasiswa akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa *love of money* tidak berpengaruh langsung maupun tidak langsung melainkan *love of money* berdiri sendiri sebagai variabel independen. *Love of money* tidak mampu memediasi tingkat pendidikan terhadap etika mahasiswa akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa *love of money* tidak berpengaruh langsung maupun tidak langsung melainkan *love of money* berdiri sendiri sebagai variabel independen. *Love Of Money*

berpengaruh terhadap etika mahasiswa akuntansi. Hal ini dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat kecintaan seseorang terhadap uang maka akan semakin taat terhadap etika.

4.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian di atas maka saran-saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya, diantaranya: Peneliti diharapkan mengawasi pengisian kuesioner dalam pengambilan jawaban dari responden, sehingga hasil yang diperoleh sesuai dan lebih maksimal. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan faktor lain seperti status ekonomi mahasiswa, pengalaman kerja dan latar belakang etika mahasiswa sebagai faktor yg mempengaruhi tingkat *love of money* dan etika mahasiswa akuntansi. Dalam pengambilan sampel, sebaiknya diambil dari seorang akuntan yang bekerja sehingga sesuai dengan variabel yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz. (2015). Pengaruh *Love of Money* dan *Machiavellian* terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. Jurnal Nominal. Volume IV. Nomer 2.
- Charismawati dan Yuyetta. (2011). Analisis Hubungan Antara *Love of Money* dengan Persepsi Etika Mahasiswa Akuntansi.
- Damayanthi, Putu Dewi Adi dan Gede Juliarsa. 2016. “*Pengaruh Idealisme, Relativisme, Pengetahuan, Gender Dan Umur Pada Perilaku Tidak Etis Akuntan*” E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 15, No. 1 : 1-16. ISSN: 2302-8556.
- Gadjali dan Birton. (2014). Analisis Pengaruh Jenis Kelamin dan Masa Kerja terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Manajemen dengan *Love of Money* sebagai variabel intervening. Simposium Nasional Akuntansi 17 Mataram Lombok. Universitas Mataram.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi Kelima. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- <http://www.accounting-degree.org/scandals/>
- Indrawati. (2009). Motivasi dan Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Pekbis Jurnal. Vol.1. No.2. Juli 2009:124-130.
- Martadi dan Suranta (2006). Persepsi Akuntan, Mahasiswa Akuntansi, dan Karyawan Bagian Akuntansi Dipandang dari Segi Gender terhadap Etika Bisnis dan Etika Profesi (Studi Wilayah Surakarta). Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang.
- Mukhibad. (2014). Dampak Pendidikan Etika Bisnis dan Pendidikan Ekonomi Syariah. Jurnal Dinamika Akuntansi. Vol.6. No.2. PP:119-132. ISSN:2085-4277.

- Mulawarman dan Ludigdo. (2010). Metamorfosis Kesadaran Etis Holistik Mahasiswa Akuntansi Implementasi Pembelajaran Etika Bisnis dan Profesi Berbasis Integrasi IESQ. Jurnal Akuntansi Multiparadigma. Vol.1. No.3.
- Mulawarman dan Ludigdo. (2010). Metamorfosis Kesadaran Etis Holistik Mahasiswa Akuntansi Implementasi Pembelajaran Etika Bisnis dan Profesi Berbasis IESQ. Jurnal Akuntansi Multiparadigma. Vol.1. No.3.
- Mulyani. (2015). Analisis Pengaruh Jenis Kelamin dan Status Pekerjaan terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi dengan *Love of Money* sebagai Variabel Intervening. Majalah Ilmiah Solusi. Vol.14. No.3. Juli, ISSN:1414-53331.
- Normadewi, Berliana. (2012). Analisis Pengaruh Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi dengan *Love of Money* sebagai variabel intervening. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Nuraina dan Kuniawati. (2012). Perbedaan Persepsi Akuntan dan Mahasiswa Prodi Akuntansi terhadap Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia. Jurnal Dinamika Akuntansi. Vol. 4. No. 2. Pp:111-120. ISSN 2085-4277.
- Patria, Rifki. (2016) Pengaruh Konflik Peran Dan Ambiguitas Peran Terhadap Kinerja Auditor Dengan Kecerdasan Emosional Sebagai Variabel Mediasi. JOM Fekon. Vol. 3. No.1.
- Pradanti dan Prastiwi. (2014). Analisis Pengaruh *Love of Money* terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. Diponegoro Journal of Accounting. Vol.3. No. 3. Hal 1-12. ISSN (online):2337-3792.
- Suliana dan Marsono. 2010. Pengaruh Pertimbangan Etis Perilaku Machiavellian, dan Gender dalam Pembuatan Keputusan Etis Mahasiswa S1 Akuntansi. Jurnal Akuntansi dan Auditing. Vol.7. No.1. November 2010:62-79.
- Tang, T.L.P. 1992. The Meaning of Money Revisited, *Journal of Organizational Behavior*. Vol. 13, pp. 197-202.